

# M2033

*Posted on 06.12.2022 by Adam Parnell*

**Category:** [Maritime](#)

**Report Title** Tabrakan antara kapal bertenaga listrik dan yacht nyaris dihindari

## Initial Report

Reporter kami menulis, "Kami sedang berlayar di kapal pesiar kami, dengan laut yang datar, angin sepoi-sepoi, dan jarak pandang yang sempurna, menghasilkan sekitar 4 knot pada jalur 132° derajat. Sebuah perahu motor yang sangat besar terlihat mati di depan beberapa mil jauhnya dan terus menuju ke arah kami dalam jalur timbal balik. Kami mengamati perahu motor ini semakin mendekat, terutama karena haluannya mengarah langsung ke arah kami.

Saat semakin dekat, tidak ada tanda-tanda perubahan arah, meskipun itu adalah motor dan kami sedang berlayar. Ketika hanya beberapa detik lagi, kami menyalakan mesin kami dan membuat perubahan jalur 90 derajat ke kanan untuk menghindari tertabrak olehnya. Kami tidak ragu bahwa, seandainya kami tidak menghidupkan mesin kami dan keluar dari jalurnya, itu akan membuat kami jatuh.

Penerima AIS kami memberikan nama kapal dan menunjukkan kecepatan 12,9 knot. Kapal penjelajah motor adalah kapal sepanjang 50m. Kami memanggil kapal di VHF Channel 16 dan segera menerima tanggapan. Kami berkata, 'kami adalah kapal pesiar di buritan Anda yang baru saja harus mengubah arah agar tidak tertabrak oleh Anda. Operator radio di motor cruiser mengatakan tiga kali bahwa mereka tidak melihat kami dan tampaknya sama sekali tidak menyadari kehadiran kami atau bahwa mereka hampir menabrak kami."

## Comment

Kapal yang digerakkan oleh tenaga (PDV) harus mempertahankan pengawasan yang tepat untuk "Membuat penilaian penuh terhadap situasi dan risiko tabrakan" dan kemudian mengambil tindakan berdasarkan aturan 18 untuk "menghindari" kapal pesiar. Kapal pesiar menghindari tabrakan dengan manuvernya sendiri (aturan 17). Namun, saat menyalakan mesinnya, itu menjadi PDV; dengan demikian, manuver ini diperlukan berdasarkan aturan 14 (situasi langsung).

Kedua kapal memiliki kewajiban berdasarkan aturan 2 untuk 'mematuhi praktik biasa para pelaut', yang, dalam istilah awam, berarti selalu menggunakan akal sehat. Meskipun yacht benar-benar tepat dalam mempertahankan haluan dan kecepatannya, CHIRP menyarankan bahwa perubahan awal dan berani ke kanan untuk menghentikan berkembangnya situasi jarak dekat bisa menjadi

tindakan yang sama validnya karena kedua kapal memiliki tanggung jawab (sekali lagi di bawah aturan 2) untuk menghindari atabrakan.

Kapal pesiar mungkin juga telah mempertimbangkan untuk membunyikan lima tiupan pendek (aturan 34d) untuk menunjukkan bahwa ia tidak memahami maksud dari PDV. Dan terlepas dari risiko yang sebelumnya dicatat oleh CHIRP tentang 'tabrakan yang dibantu VHF', mungkin juga bijaksana untuk memberi tahu PDV tentang kehadiran.

### **Key Issues**

**Kesadaran Situasional** – Awak kapal pesiar menunjukkan kesadaran situasional yang baik, yang kurang di kapal motor cruiser. Semua kapal harus tetap waspada di laut – tidak ada pengecualian.

**Peringatan** – Ketika ragu dengan niat kapal lain, lima tiup pendek pada peluit dan pada malam hari, kedipan lampu putih adalah cara yang efektif untuk menarik perhatian kapal lain. VHF juga dapat mengingatkan mereka akan kehadiran Anda, tetapi pesannya harus singkat, padat, dan positif jika digunakan.



